

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Agar diperoleh penulisan dan pembahasan penelitian dengan hasil yang komprehensif serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metodologi penelitian yang sistematis yang mampu menganalisis data yang diperoleh secara sistematis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian tafsir jenis ini sering disebut pula dengan penelitian living Qur'an, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respon, resepsi terhadap Al-qur'an.

Kemudian untuk pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menangkap suatu gejala atau fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian. Dalam hal ini adalah fenomena pengaplikasian ayat Al-qur'an dan hadits tentang hukum memakan hewan sembelihan ahlul kitab.

Selanjutnya adalah alasan mengapa peneliti menggunakan jenis dan pendekatan tersebut yaitu, dengan harapan dapat mempermudah mendiskripsikan hasil penelitian dan mampu memperoleh data maupun informasi dengan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya guna keperluan penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, atau tempat dimana penelitian tersebut akan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 3

dilaksanakan.² Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan kepustakaan.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian, yang dimaksud adalah sejumlah subjek yang akan diambil dijadikan rujukan dalam pengambilan data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dalam pemilihan ayat Al-qur'an tentang memakan sembelihan ahlu kitab.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari data pertama dan utama.³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah tafsir Al-Qur'an dan hadits.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang peneliti coba kumpulkan sebagai penunjang dari sumber data pertama atau sumber data primer, dalam hal ini adalah data tersebut dapat diperoleh dari naskah, dokumen-dokumen, buku-buku, karya tulis ilmiah baik itu jurnal penelitian maupun artikel di media cetak ataupun media elektronik yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. Naskah dan dokumen merupakan data sekunder yang memperkuat permasalahan yang diteliti.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), hlm. 128

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 118

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 118

- a. Metode Deduktif, yaitu meneliti dan menganalisa pendapat dari kitab tafsir munir karangan Wahbah Zuhaili. yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Metode induktif, yaitu meneliti dan menganalisa data dari kitab tafsir munir karangan Wahbah Zuhaili, kemudian digeneralisasikan dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Metode komperatif, yaitu penulis menggambarkan dan memaparkan pendapat ulama mazhab mengikut pemikiran dan hasil ijtihad mereka dengan masalah yang berlaku. Setelah itu, penulis mengumpulkan data-data yang telah diseleksi dengan identifikasi masalah yang ingin dibahas untuk dianalisis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas data. Pengertian validitas dalam penelitian kualitatif merupakan derajat ketetapan atau data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh atau dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian pengertian dari reliabilitas data pada penelitian kualitatif merupakan suatu relitas yang bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.⁵

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Pengujian Credibility (validitas internal)

Validitas internal yaitu hal-hal yang berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang diperoleh.⁶ Dalam hal ini adalah penelitian dirancang untuk meneliti berbagai hal yang berkaitan dengan penafsiran

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 117-120

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 117

memakan sembelihan ahlu kitab , maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang valid mengenai hal tersebut.

2. Pengujian Transferability (validitas eksternal)

Validitas eksternal yaitu hal-hal yang berkaitan dengan derajat akurasi atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Seorang peneliti dalam membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya pada hasil penelitiannya.⁷ Dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang berkaitan dengan penafsiran memakan sembelihan ahlu kitab, sehingga seorang pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan untuk mengaplikasikan atau tidak mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke dalam penelitian yang lain.

3. Pengujian Dependability (reliabilitas)

Reliabilitas berkaitan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat diulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dan menemukan hasil yang sama apabila ia menggunakan metode yang sama. Jadi reabilitas menunjukkan adanya konsistensi yakni memberikan hasil yang konsisten atau kesamaan hasil sehingga dapat dipercaya.⁸

4. Pengujian Confirmability (obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Dalam hal ini adalah menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart confirmability.⁹

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 117-118

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm.108

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.267-277

G. Teknik Analisis Data

a. Metode Deskriptif Analisis

Berdasarkan data data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisis data-data yang terkumpul, maka metode yang dipakai oleh penulis adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu bentuk analisa berkenaan dengan masalah yang diteliti, atau mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang disarankan data.

Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mngelompokkan, mengurutkan, memberikan kide dan mengkatagorikan. pengelompokkan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Uraian diatas memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Deskriptif analisis yang bertujuan untuk memberikan deskriptif atau penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang di peroleh dari kelompok yang diteliti, yakni secara istematis, faktual dan akurat. Deskriptif analisis ini dimaksudkan untuuk menggambarkan objek penelitian apa yang ada secara proposional.¹⁰

b. Metode Analisis Isi

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mempelajari dan kemudian melakukan analisis terhadap apa yang diteliti.¹¹

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) Hlm 19

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991), Cet-1, Hlm 49